

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* pada Materi Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua pada penelitian ini diperoleh dengan kategori sangat baik, pada aspek: materi (95,95%), desain media pembelajaran (86,89%), dan teknologi media pembelajaran (92,92%). Sehingga pengembangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada materi sistem ekskresi sangat layak digunakan untuk siswa kelas XI.
2. Hasil belajar penguasaan konsep siswa pada materi sistem ekskresi yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *mobile learning* ($80,00 \pm 3,87$) ($\bar{X} \pm SD$) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar penguasaan konsep siswa yang diajar tanpa media pembelajaran berbasis *mobile learning* ($68,47 \pm 5,92$) (t-hitung = 9,772; P = 0,000).
3. Hasil kemandirian belajar siswa pada materi sistem ekskresi yang diajar media pembelajaran berbasis *mobile learning* ($99,72 \pm 2,58$) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil kemandirian belajar siswa yang diajar tanpa media pembelajaran berbasis *mobile learning* ($91,02 \pm 2,59$) (t-hitung = 14,263; P = 0,000).

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa Pengembangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada materi sistem ekskresi memiliki kelayakan yang sangat baik digunakan untuk siswa kelas XI. Pembelajaran *mobile learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dimana konsep pembelajaran *mobile learning* membawa manfaat ketersediaan materi ajar yang dapat di akses setiap saat dan visualisasi materi yang menarik bagi siswa. Melalui pembelajaran *mobile learning* proses belajar dapat berjalan sepanjang waktu (*long life learning*), sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, menghemat waktu karena apabila diterapkan dalam proses belajar. Dengan pembelajaran *mobile learning* efisiensi dan efektifitas proses dan hasil belajar siswa dapat meningkat dan mampu menetrasi kecenderungan siswa untuk mau belajar lebih baik lagi ke depannya.

Melalui pembelajaran *mobile learning* siswa mampu mempelajari segala hal yang berhubungan dengan makhluk hidup dan kehidupan dalam konsep biologi. Karena biologi merupakan salah satu ilmu dasar yang ikut menentukan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dengan belajar biologi kita akan mempunyai kemampuan berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Maka, dengan kemandirian belajar siswa dapat belajar tanpa harus menunggu atau menggantungkan pada sumber belajar tertentu. Sikap kemandirian belajar perlu diberikan kepada siswa supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan

belajar atas kemauan sendiri. Dengan demikian kemandirian belajar merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola secara efektif pengalaman belajarnya sendiri di dalam berbagai cara sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran biologi pentingnya penerapan inovasi pembelajaran berbasis *mobile learning* untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses dan hasil belajar siswa agar mau belajar lebih baik lagi ke depannya..
2. Pengembangan penelitian pembelajaran berbasis *mobile learning* penting untuk dikembangkan karena bermanfaat sebagai informasi pengetahuan (referensi) yang dapat diterapkan oleh guru kepada siswa agar mampu berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam memecahkan masalah serta mampu mengelola secara efektif pengalaman belajarnya sendiri di dalam berbagai cara sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.